

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis membaca melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung**

Membaca bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi bahasa Arab serta mampu memahami maksud kalimat tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Somadayo dalam Muhsyanur yang mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis.<sup>210</sup>

Bagi kelas rendah, keterampilan membaca memerlukan latihan yang lebih karena banyak siswa yang lancar membaca Al Quran tetapi masih kurang lancar ketika kegiatan membaca pelajaran bahasa Arab. Hal ini karena kurangnya pembiasaan dan latihan siswa, khususnya bagi kelas rendah yang masih pemula dalam mempelajari bahasa Arab.

Pada tahun ajaran ini MI Nurul Islam memberlakukan pembelajaran secara daring sebagai antisipasi adanya pandemi Covid-19. Pembelajaran daring ini merupakan sesuatu yang baru untuk pembelajaran khususnya di MI Nurul Islam. Terdapat banyak perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk juga dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Guru

---

<sup>210</sup> Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan...*, hal. 12

dituntut untuk bisa menyampaikan materi kepada siswa secara daring melalui berbagai upaya, karena guru disini dituntut untuk profesional dalam mengajar. Hal ini sesuai pendapat Shilpy dalam bukunya bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru yaitu kompetensi profesional yang mengacu pada kemampuan menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan luas yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik mencapai standar nasional pendidikan.<sup>211</sup>

Dalam kaitannya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas rendah ada beberapa upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam pembelajaran daring, diantara upaya tersebut yaitu

1. Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPP daring 1 lembar yang terdiri dari tiga bagian yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab yaitu siswa dapat membaca dan melafalkan *mufrodāt* tentang warna sesuai dengan kaidah pelafalan yang benar. Tujuan pembelajaran perlu disampaikan kepada siswa agar siswa tahu aspek yang harus mereka capai.
2. Guru menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung. Melalui model pembelajaran langsung guru dapat mengendalikan kegiatan pembelajaran agar siswa terfokus pada keterampilan membaca.

---

<sup>211</sup> Shilpy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru...*, hal.136

3. Metode yang digunakan guru yaitu demonstrasi, *drill*, dan penugasan. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi yang akan dikuasai siswa dan juga disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu dalam pengajaran membaca, tidak ada cara yang paling baik. Prinsip ini merekomendasikan untuk meneliti berbagai metode pengajaran membaca agar dapat memilih situasi yang paling sesuai bagi pembelajar.<sup>212</sup> Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kemas Abdul Hai dan Neldi Harianto bahwa apabila metode pembelajaran membaca yang dipilih tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, maka mereka tidak akan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>213</sup>
4. Metode demonstrasi digunakan untuk memberi contoh bacaan bahasa Arab yang benar kepada siswa. Terutama terkait intonasi membaca bahasa Arab yang sedikit berbeda dengan membaca Al Quran. Metode *drill* juga digunakan untuk melatih kemampuan membaca dengan cara latihan membaca berulang-ulang sampai siswa lancar membaca bahasa Arab. Metode penugasan juga terkadang digunakan guru untuk melatih kemampuan membaca dan memahami kata melalui pengerjaan soal-soal.
5. Teknik pembelajaran membaca bahasa Arab yang digunakan guru yaitu teknik membaca nyaring atau *qira'ah jahriyah*. Hal ini diperkuat oleh Abdul Wahab Rosyidi bahwa membaca dengan lantang (*qiro'ah*

---

<sup>212</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 96-97

<sup>213</sup> Kemas Abdul Hai dan Neldi Harianto, *Efektivitas Pembelajaran Qira'ah...*, hal. 129-130

*jahriyah*), yaitu membacakan dengan lebih melakukan penekanan pada alat bicara yaitu tenggorokan, bibir dan mulut.<sup>214</sup>

6. Guru menggunakan media pembelajaran daring berupa *whatsapp*, karena media ini dinilai paling sederhana dan sudah biasa digunakan oleh siswa. Dalam pembelajaran membaca bahasa Arab guru mengirim contoh bacaan menggunakan fitur pesan suara begitu juga siswa mengirim hasil bacaan melalui pesan suara atau video, dengan ini tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Hal ini diperkuat oleh Ida bagus bahwa *media whatsapp* memiliki keunggulan yaitu dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio dan video. Selain itu *whatsapp* merupakan media yang familiar di kalangan masyarakat.<sup>215</sup> Selanjutnya Arindra dkk juga mengungkapkan bahwa guru, siswa dan orang tua siswa sudah biasa mengaplikasikan *whatsapp*, selain itu melalui media *whatsapp* tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan memanfaatkan beberapa metode, seperti video pembelajaran, pesan suara dan gambar.<sup>216</sup> Selanjutnya juga diperkuat oleh Hal lain juga diperkuat oleh Muhamad Arif Mustofa dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring melalui *whatsapp* yaitu:<sup>217</sup>
  - a. Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
  - b. Mempersiapkan teks yang akan diajarkan

---

<sup>214</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 95

<sup>215</sup> Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi...*, hal. 20

<sup>216</sup> Arindra Evandian Bhagaskara, *Pembelajaran dalam Jaringan(Daring)...*, hal. 22

<sup>217</sup> Muhamad Arif Mustofa, *Analisis Penggunaan WhatsApp...*, hal. 344

- c. Mengirim teks bahasa Arab melalui *whatsapp*
  - d. Mengharuskan siswa membaca teks dan mengirim bahan bacaan melalui pesan suara.
  - e. Untuk tingkat mahir, mahasiswa diwajibkan memberikan syakkal dan menjelaskan arti isinya, kemudian mengirimkannya kembali melalui *whatsapp* dan berdiskusi dalam kelompok.
7. Bahan ajar dalam pembelajaran membaca bahasa Arab berasal dari buku siswa, didalamnya sudah mencakup materi membaca maupun menulis yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini sesuai pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu jika bahan pembelajaran yang diperkenalkan memenuhi tingkat perkembangan peserta didik dan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik mereka, maka pembelajaran membaca akan berjalan dengan lancar dan mencapai kesuksesan yang baik.<sup>218</sup>
8. Dalam membelajarkan keterampilan membaca berbahasa Arab kelas rendah guru memiliki pedoman yaitu mengajarkan keterampilan membaca dimulai dari kata yang pendek-pendek terlebih dahulu dan memberi contoh bacaan yang benar. Hal ini didasarkan atas kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda pada kelas rendah dan kelas tinggi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu

---

<sup>218</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 96-97

dalam membelajarkan keterampilan membaca guru harus memahami bahwa terdapat perbedaan antara peserta didik dalam hal kemampuan mental, kosa kata pengetahuan dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya.<sup>219</sup> Hal ini juga diperkuat oleh Taufik bahwa dalam pembelajaran membaca bahasa Arab terdapat prinsip atau cara *kulliyah* yaitu dengan cara guru memulai pembelajaran membaca dengan kalimat yang pendek. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih berkonsentrasi.<sup>220</sup>

9. Selanjutnya guru melakukan evaluasi, evaluasi dilakukan dengan memperhatikan dua aspek yaitu membaca dan memahami kata berbahasa Arab. Evaluasi membaca dilakukan dengan cara memerintahkan siswa untuk membaca kata atau kalimat bahasa Arab, kemudian dikirim melalui media pesan suara *whatsapp*. Selanjutnya untuk evaluasi memahami kata berbahasa Arab dilakukan dengan memberi tugas siswa mengerjakan soal di buku paket.
10. Untuk penilaian evaluasi dalam pembelajaran membaca bahasa Arab daring dilihat dari ketepatan bacaan dan kelancaran bacaan siswa, juga penilaian dari pemahaman siswa mengenai makna atau arti kata bahasa Arab melalui pengerjaan soal-soal latihan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Abdul Muin bahwa keterampilan membaca mengandung dua aspek yaitu mengubah simbol teks menjadi suara, dan menangkap arti atau makna dari keseluruhan situasi yang dilambangkan oleh teks dan

---

<sup>219</sup>*Ibid*, hal. 96-97

<sup>220</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hal. 55

bunyi tersebut.<sup>221</sup> Hal lain juga diungkapkan oleh Syaiful Mustofa bahwa tujuan khusus pembelajaran membaca pada tingkat pemula adalah mampu mengenal lambang huruf dan makhraj dengan intonasi yang sesuai, mengenal kata dan memahami kata dan kalimat.<sup>222</sup> Selanjutnya juga diperkuat oleh Sofyan Al Nashr bahwa target dalam pembelajaran membaca bahasa Arab adalah fasih membaca teks arab, mampu menerjemahkan dan paham akan teks bahasa Arab tersebut.<sup>223</sup> Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa menunjukkan angka 3 yang berarti baik.

**B. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis menulis melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung**

Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Mulai dari peserta didik kelas rendah sudah diajarkan untuk menulis bahasa Arab, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak kesulitan kedepannya.

Bagi siswa kelas rendah dalam hal menulis bahasa Arab sudah dikatakan bisa, tetapi masih perlu pembenaran terkait dengan teknik menulis seperti cara memegang pensil yang benar dan teknik menulis arab dari sebelah kiri. Dalam hal hasil tulisan siswa juga masih perlu pembenaran, karena terdapat tulisan siswa yang tidak bisa dibaca atau kurang rapi hal ini

---

<sup>221</sup> Abdul Muin, *Analisis Kontrastif Bahasa ...*, hal. 171

<sup>222</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa ...*, hal. 164

<sup>223</sup> Sofyan Al Nashr, *Penilaian Kemampuan Membaca...*, hal. 153

perlu pembiasaan menulis yang lebih banyak lagi. Pada intinya terampil menulis akan berhasil jika sering melakukan latihan menulis dengan bimbingan dan arahan yang baik. Untuk itu guru perlu melakukan upaya-upaya agar siswa terampil menulis. Pada pembelajaran keterampilan menulis di tahun ajaran ini juga dilaksanakan secara daring. Diantara upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring adalah:

1. Guru menyusun RPP daring model 1 lembar, didalam RPP memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran yang dimuat dalam RPP yaitu siswa dapat siswa dapat menulis mufrodat tentang warna sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
2. Pembelajaran daring keterampilan menulis menggunakan model dan metode tertentu. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung. Melalui model pembelajaran ini guru dapat memberi materi dan contoh cara menulis bahasa Arab yang benar.
3. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, diantaranya yaitu metode ceramah, *drill*, dan penugasan. Metode ceramah dilakukan dengan menyampaikan informasi dan panduan menulis Arab yang baik dan benar.
4. Metode *drill* dilakukan dengan cara latihan menulis secara berulang-ulang dan bertahap sehingga hasil tulisan siswa semakin baik . Penggunaan metode *drill* cocok digunakan untuk melatih keterampilan

menulis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Roestiyah bahwa metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang mana peserta didik melakukan latihan kegiatan tertentu, dengan tujuan peserta didik memperoleh ketangkasan dan keterampilan yang baik.<sup>224</sup> Nana Sudjana juga mengungkapkan bahwa metode *drill* merupakan metode dengan melakukan satu hal yang sama, berulang dan sungguh-sungguh agar terbentuk keterampilan yang sempurna dan permanen.<sup>225</sup> Penggunaan metode *drill* juga diperkuat oleh Kailani yang menyatakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis siswa meningkat.<sup>226</sup>

5. Selain itu juga digunakan metode penugasan dengan cara guru memberikan tugas berupa menyalin tulisan di buku tulis atau tugas mengerjakan soal di buku paket yang didalamnya terdapat kegiatan menulis Arab.
6. Teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis bahasa Arab adalah teknik menyalin atau disebut *imla' manqul*. Teknik belajar siswa dengan cara menyalin kata atau kalimat bahasa Arab ini merupakan aktivitas belajar yang efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini diperkuat oleh Taufik dalam bukunya Pembelajaran Bahasa Arab bahwa salah satu aktivitas menulis yang efektif salah satunya yaitu *imla' manqul*. *Imla' manqul* merupakan pembelajaran menulis yang diberikan kepada siswa pada tahap ini masih

---

<sup>224</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk, *Metode Pembelajaran Guru...*, hal. 36

<sup>225</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses ...*, hal. 20.

<sup>226</sup> Kailani, *Meningkatkan Kemampuan Membaca...*, hal. 84

awal yaitu siswa berlatih dengan meniru tulisan yang ada pada buku atau papan tulis dimulai dengan kalimat pendek terlebih dahulu.<sup>227</sup>

7. Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam keterampilan menulis adalah media *whatsapp* dengan fitur kirim foto atau kirim video melalui grup *whatsapp*. Melalui fitur kirim video guru dapat memberikan contoh terkait cara menulis bahasa Arab yang benar. Selain itu melalui fitur kirim foto peserta didik dapat mengirim hasil tulisan mereka untuk dilakukan penilaian oleh guru. Hal ini diperkuat oleh Muhamad Arif Mustofa dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab melalui *whatsapp* diantaranya yaitu:<sup>228</sup>
  - a. Membentuk kelompok belajar dalam grup *whatsapp*
  - b. Menyiapkan teks yang akan diajarkan dapat berupa video cara menulis bagi pemula atau teks yang akan ditulis siswa
  - c. Mendikte huruf (untuk pemula) atau kalimat yang akan ditulis oleh siswa dan selanjutnya dikirim lewat *whatsapp*
  - d. Sediakan beberapa teks yang tidak lengkap, kemudian minta siswa untuk melengkapinya, kemudian dapat menggunakan *whatsapp* untuk mengambil foto atau menulis teks secara langsung
8. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket siswa yang didalamnya sudah mencakup materi-materi dan soal-soal untuk latihan menulis siswa.

---

<sup>227</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hal. 59

<sup>228</sup> Muhamad Arif Mustofa, *Analisis Penggunaan WhatsApp...*, hal. 344-345

9. Dalam mengajarkan keterampilan menulis guru memiliki pedoman yaitu dengan mengajarkan menulis sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini dapat dimulai dengan menulis kata-kata bahasa Arab yang terpisah dahulu dan memberi contoh baik secara langsung maupun melalui buku. Hal ini diperkuat oleh Munawaroh dan Zulkifli bahwa dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:
- a. Mulailah melatih peserta didik dengan menulis huruf yang terpisah sebelum menulis bersambung
  - b. Guru memulai dengan menulis contoh, dan kemudian siswa mulai menulis di buku mereka.<sup>229</sup>
- Selanjutnya pendapat Brown dalam buku Yunus juga menekankan bahwa belajar menulis adalah praktik menulis yang baik. Dalam hal ini guru harus memperhatikan tujuan, menggunakan teknik keterampilan menulis yang benar, menulis sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, dan yang terpenting adalah memperhatikan waktu untuk membiasakan siswa belajar menulis.<sup>230</sup>
10. Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran daring menulis bahasa Arab dengan cara menyuruh siswa untuk menyalin tulisan berupa kosa kata atau kalimat pendek yang ada di buku atau dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket siswa yang terdapat kegiatan menulis.

---

<sup>229</sup> Munawaroh dan Zulkifli, 2020, *Pembelajaran Keterampilan Menulis ...*, hal. 30

<sup>230</sup> M. Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis...*, hal. 193

11. Penilaian dalam pembelajaran menulis bahasa Arab dilakukan dengan melihat ketepatan penulisan, kelengkapan tanda baca dan kerapian tulisan siswa. Penilaian dalam kegiatan menulis penting dilakukan agar peserta didik mengetahui kesalahannya dan memperbaikinya. Aspek penilaian ini sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis yang diungkapkan oleh Taufik yaitu mampu menulis huruf hijaiyah, dan mengetahui hubungan antara harakat dan bunyi, serta sapat menggunakan huruf terpisah dan bersambung untuk menulis kata Arab dan mengetahui perbedaan huruf diawal, tengah dan akhir.<sup>231</sup> Hal lain juga sesuai dengan pendapat Kanifaul bahwa terdapat indikator keterampilan menulis yang harus dicapai siswa tingkat dasar, diantaranya yaitu a) menulis arab dimulai dari sebelah kanan, b) ketepatan penulisan huruf Arab, c) ketepatan letak harakat suatu lafadz.<sup>232</sup> Selanjutnya juga diperkuat oleh Rodliyah dkk mengenai prinsip pembelajaran keterampilan menulis yaitu pekerjaan siswa harus dikoreksi, jika tidak siswa tidak tahu kesalahannya dan akan terus melakukannya. Untuk memperbaiki kesalahan, anda perlu mengurutkannya berdasarkan kepentingan dan membahasnya dalam pelajaran khusus.<sup>233</sup>

---

<sup>231</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hal. 62

<sup>232</sup> Khanifaul, *Pembelajaran Inovatif...*, hal. 14

<sup>233</sup> Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 98